



STATISTIK PERHOTELAN
Kota Semarang
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**



STATISTIK PERHOTELAN
Kota Semarang
2019

Statistik Perhotelan Kota Semarang 2019

ISBN : 978-623-95123-7-8

No. Publikasi : 33740.2039

Katalog : 8403005.3374

Ukuran Buku : 21,59 x 27,94 cm

Jumlah Halaman : x + 37 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting:

Rudiarto Harun Subari, S.Si

Penulis:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Pengolah Data:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Gambar Kulit:

Grahanisa Rahmahida, S.ST

<https://sejarahku.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2019 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2019.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2020

Kepala
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	ix
Daftar Singkatan	x
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2019	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	4
D. Konsep dan Definisi	4
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	4
b. Pengelompokan Jenis Akomodasi	7
c. Metode Estimasi	7
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	10

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2019	15
TABEL 2.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	16
TABEL 3.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	17
TABEL 4.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING+NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	18
TABEL 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	19
TABEL 6.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	20
TABEL 7.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	21
TABEL 8.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	22

TABEL 9.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	23
TABEL 10.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	24
TABEL 11.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	25
TABEL 12.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	26
TABEL 13.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (PERSEN)	27
TABEL 14.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (PERSEN)	28
TABEL 15.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + NUSANTARA) DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)	29
TABEL 16.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)	30

TABEL 17.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)	31
TABEL 18.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	32
TABEL 19.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	33
TABEL 20.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	34
TABEL 21.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	35
TABEL 22.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	36
TABEL 23.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019	37

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	11
GRAFIK 2.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	11
GRAFIK 3.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	12
GRAFIK 4.	JUMLAH TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	13
GRAFIK 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	13
GRAFIK 6.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	14
GRAFIK 7.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019	15

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2019

A. Pendahuluan

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi Jawa Tengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 6,02 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2019, dengan laju pertumbuhan sebesar 8,05 persen dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2019 sebesar 3,45 persen.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Kota Semarang yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, *homestay* maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Setiap tahun arus wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang terus meningkat, begitu pula pergerakan wisatawan nusantara di wilayah Kota Semarang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan

kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Peningkatan jumlah wisatawan perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar akomodasi. Wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata tentu membutuhkan tempat untuk menginap. Oleh karena itu, hotel berperan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi. Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di Kota Semarang menunjukkan tren yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya

yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2019.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2019 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

Setelah itu dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. Entri Data

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis website. Mungkin masih terdapat

beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

Data clean dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi

dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)

- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemonudukan** dan lain-lain.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2015.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)

y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

\sum TempatTidur(dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTamu}}{m_i} \quad (1.4)$$

\sum MalamTamu adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTempatTidur}}{t_i} \quad (1.5)$$

\sum MalamTempatTidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

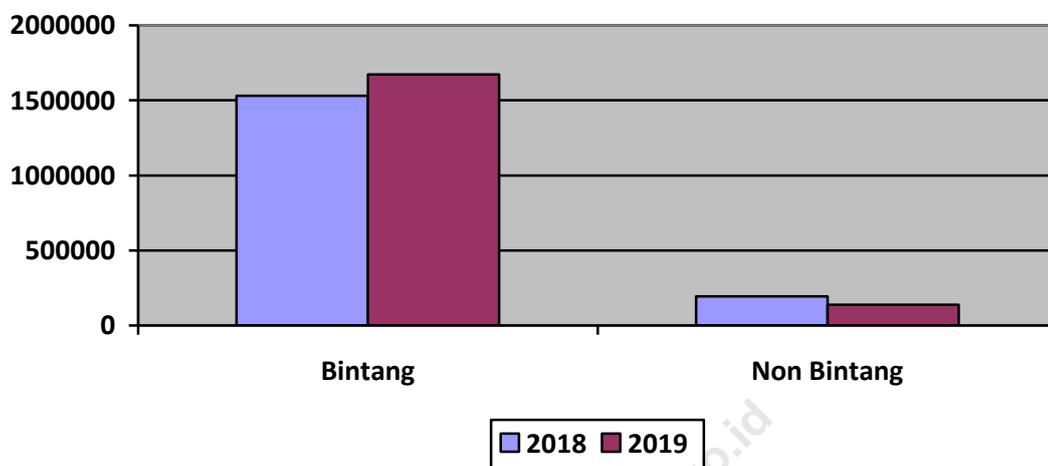
Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2019 tercatat ada 186 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 80 hotel bintang dan 106 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 8.182 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 3.525 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 12.387 dan hotel non bintang sebesar 4.827 tempat tidur.

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L.

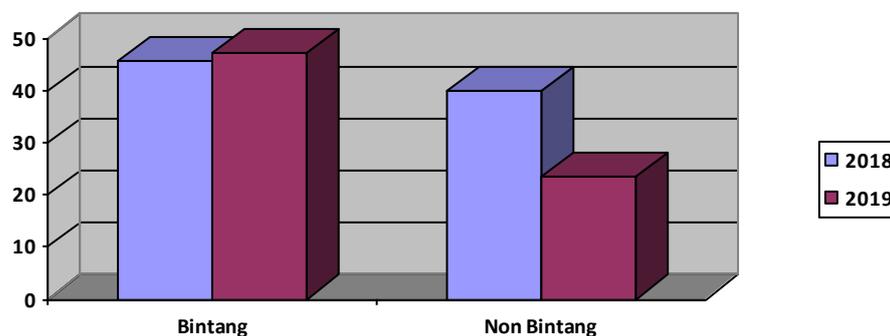
Nilai-nilai Statistik TPK pada tahun 2019 mengalami peningkatan sedangkan TPTT mengalami perlambatan untuk hotel berbintang, demikian juga dengan nilai RLM mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2018. Sementara nilai-nilai statistik TPK, TPTT dan RLM Kota Semarang untuk hotel non bintang mengalami peningkatan.

GRAFIK 1. BANYAKNYA MALAM TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



Banyaknya malam kamar terpakai pada hotel bintang pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, sedangkan banyaknya malam kamar terpakai hotel non bintang pada tahun 2019 mengalami perlambatan, sebagaimana terlihat pada grafik 1.

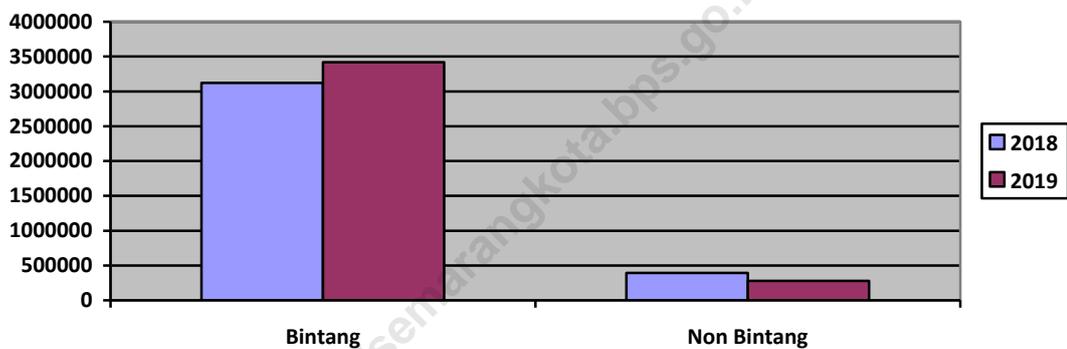
GRAFIK 2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



Nilai TPK hotel berbintang tahun 2019 sebesar 47,04 persen, untuk hotel bintang 3+ nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 47,37 persen,

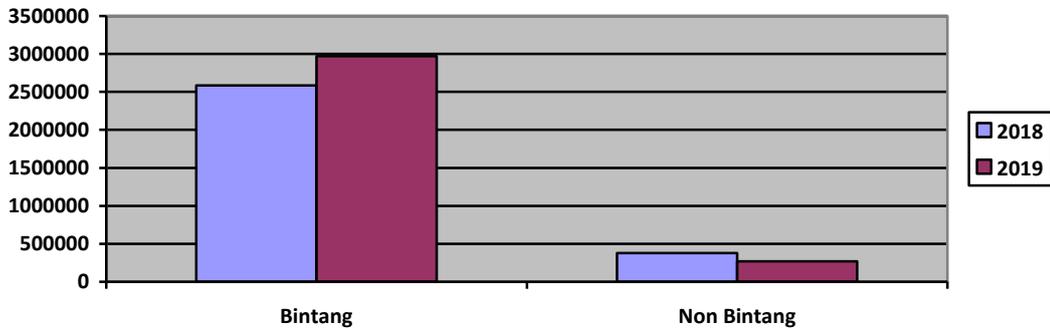
kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 2, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 44,99 persen. Secara umum, nilai TPK tinggi ada pada bulan November dan Desember 2019 yang mana bisa dikarenakan oleh fenomena liburan sekolah, serta liburan akhir tahun, serta event-event yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2019 adalah sebesar 23,52 persen.

GRAFIK 3. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



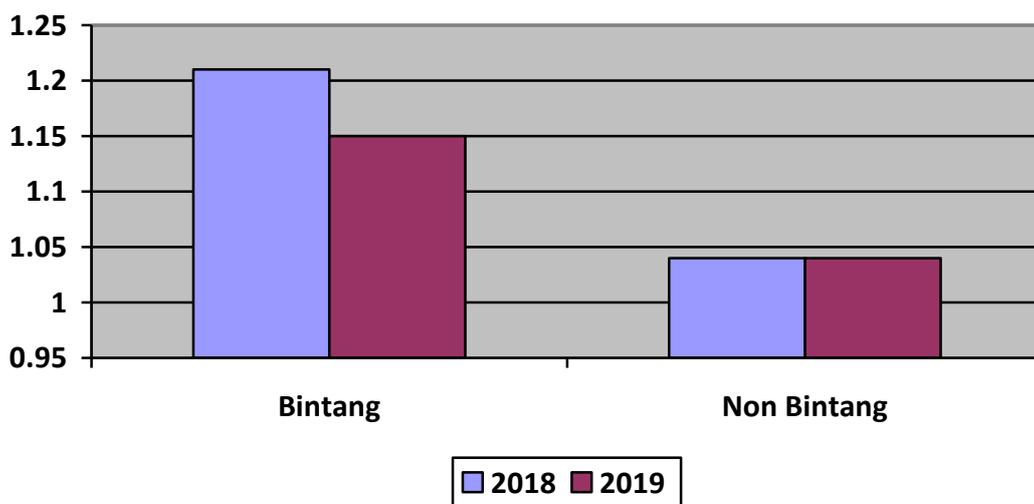
Banyaknya malam tamu menginap pada hotel bintang pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, sedangkan banyaknya malam tamu menginap pada hotel non bintang pada tahun 2019 mengalami perlambatan, sebagaimana terlihat pada grafik 3 .

GRAFIK 4. JUMLAH TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



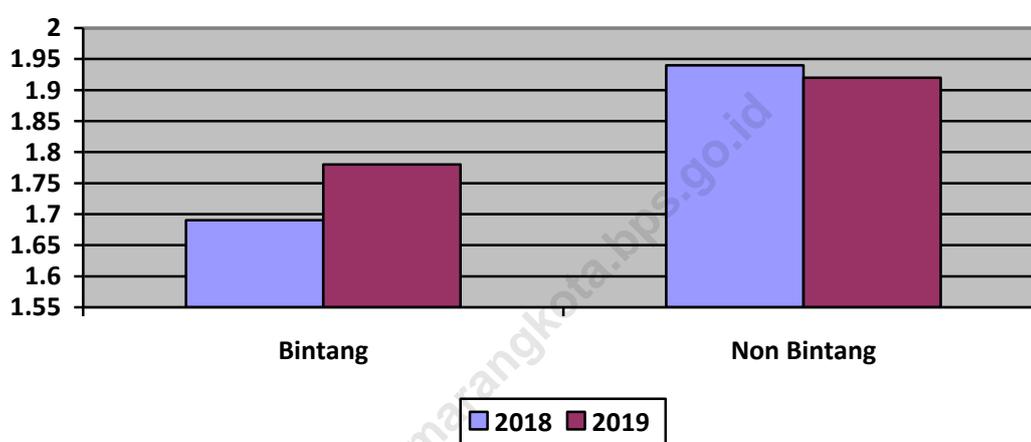
Fenomena yang sama, terlihat juga pada jumlah tamu asing dan nusantara, dimana pada tahun 2019 untuk hotel bintang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk hotel non bintang pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

GRAFIK 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2019 adalah sebesar 1,15 persen, sedangkan untuk RLM tamu asing adalah sebesar 1,13 persen, untuk tamu nusantara adalah sebesar 1,15 persen dengan kata lain tamu nusantara lebih lama menginap dari pada tamu asing.

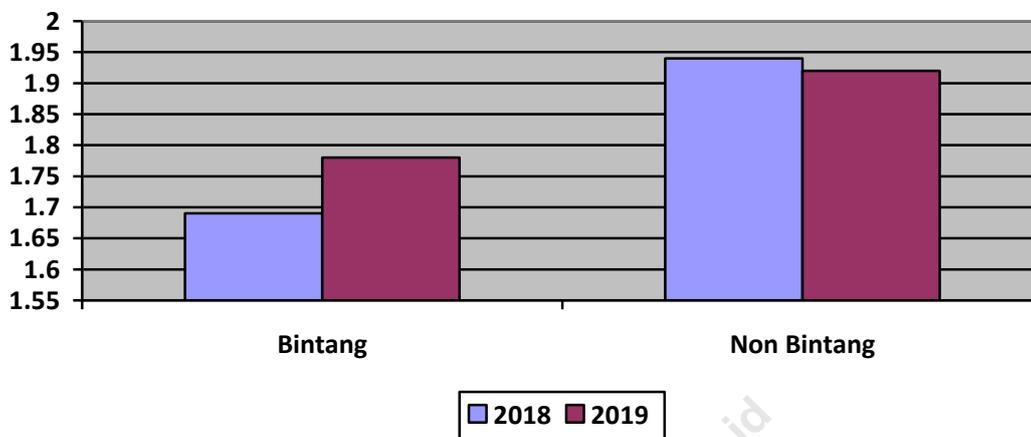
GRAFIK 6. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



Rata-rata tamu per kamar pada hotel non bintang lebih tinggi dibandingkan hotel bintang. Tetapi pada tahun 2019, rata-rata tamu per kamar hotel bintang mengalami peningkatan sedangkan hotel non bintang mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Jika dilihat pada grafik 7, nilai TPTT hotel berbintang tahun 2019 sebesar 52,83 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 3+ yaitu sebesar 53,18 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 49,05 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2019 sebesar 24,59 persen.

GRAFIK 7. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2018-2019



TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Hotel Berbintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	16	22	19	19	4	106	186
Jumlah Kamar	771	1.745	2.132	2.649	885	3.525	11.707
Jumlah Tempat Tidur	1.090	2.732	3.312	3.810	1.443	4.827	17.214

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2018

TABEL 2. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	42.83	42.55	38.08	41.16
FEBRUARI	44.78	44.49	44.92	44.73
MARET	43.28	44.08	42.34	43.23
APRIL	46.83	40.84	43.62	43.76
MEI	40.97	40.07	40.30	40.45
JUNI	45.22	45.41	46.41	45.68
JULI	48.35	46.56	45.84	46.92
AGUSTUS	47.50	45.54	48.49	47.18
SEPTEMBER	45.75	45.97	48.60	46.77
OKTOBER	50.27	50.07	47.12	49.15
NOVEMBER	61.38	52.70	47.57	53.88
DESEMBER	52.84	53.83	46.95	51.21
TAHUN 2019	47.37	46.67	44.99	47.04
TAHUN 2018	45.04	45.71	42.34	45.79

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 3. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	52.01	55.64	45.67	51.10
FEBRUARI	52.35	57.38	51.73	53.82
MARET	51.41	53.41	52.23	52.35
APRIL	56.49	52.46	54.50	54.48
MEI	49.26	49.53	46.26	48.35
JUNI	52.56	53.88	50.87	52.44
JULI	57.88	53.01	53.61	54.84
AGUSTUS	49.61	47.36	50.95	49.31
SEPTEMBER	46.26	49.88	50.71	48.95
OKTOBER	51.27	51.76	48.16	50.40
NOVEMBER	59.13	52.75	45.96	52.61
DESEMBER	52.08	59.94	43.40	51.81
TAHUN 2019	53.18	53.04	49.05	52.83
TAHUN 2018	53.84	57.75	52.76	54.56

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.16	1.12	1.06	1.11
FEBRUARI	1.10	1.11	1.07	1.09
MARET	1.10	1.07	1.03	1.06
APRIL	1.10	1.09	1.04	1.07
MEI	1.11	1.05	1.07	1.08
JUNI	1.08	1.05	1.04	1.06
JULI	1.15	1.11	1.03	1.10
AGUSTUS	1.20	1.09	1.08	1.12
SEPTEMBER	1.15	1.23	1.17	1.18
OKTOBER	1.20	1.26	1.17	1.21
NOVEMBER	1.40	1.20	1.17	1.25
DESEMBER	1.20	1.19	1.09	1.16
TAHUN 2019	1.16	1.13	1.08	1.15
TAHUN 2018	1.22	1.19	1.12	1.21

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.03	0.96	1.17	1.06
FEBRUARI	1.02	1.16	1.67	1.28
MARET	1.21	0.98	1.17	1.12
APRIL	1.12	1.42	1.67	1.40
MEI	1.11	1.07	1.88	1.36
JUNI	1.00	1.35	1.27	1.21
JULI	1.09	0.96	1.17	1.07
AGUSTUS	1.08	0.96	1.37	1.14
SEPTEMBER	1.03	1.60	1.51	1.38
OKTOBER	1.14	1.04	1.22	1.13
NOVEMBER	1.42	1.18	3.00	1.87
DESEMBER	1.31	1.02	1.17	1.16
TAHUN 2019	1.13	1.16	1.52	1.13
TAHUN 2018	1.13	1.20	1.26	1.13

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 6. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA
 PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019
 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.21	1.10	1.05	1.12
FEBRUARI	1.12	1.10	1.06	1.09
MARET	1.11	1.05	1.02	1.06
APRIL	1.10	1.05	1.03	1.06
MEI	1.13	1.02	1.04	1.06
JUNI	1.09	1.04	1.03	1.05
JULI	1.15	1.09	1.02	1.08
AGUSTUS	1.19	1.10	1.11	1.13
SEPTEMBER	1.18	1.21	1.17	1.19
OKTOBER	1.22	1.29	1.16	1.22
NOVEMBER	1.38	1.32	1.17	1.29
DESEMBER	1.19	1.18	1.07	1.14
TAHUN 2019	1.17	1.13	1.08	1.15
TAHUN 2018	1.23	1.19	1.12	1.21

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 7. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT
BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.75	1.82	1.85	1.81
FEBRUARI	1.73	1.77	1.86	1.79
MARET	1.77	1.77	1.87	1.80
APRIL	1.74	1.77	1.86	1.79
MEI	1.75	1.77	1.85	1.79
JUNI	1.74	1.77	1.86	1.79
JULI	1.78	1.80	1.86	1.81
AGUSTUS	1.79	1.78	1.90	1.82
SEPTEMBER	1.80	1.86	1.87	1.85
OKTOBER	1.79	1.83	1.86	1.83
NOVEMBER	1.70	1.77	1.74	1.74
DESEMBER	1.76	1.88	1.73	1.79
TAHUN 2019	1.76	1.80	1.84	1.78
TAHUN 2018	1.68	1.69	1.76	1.69

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 8. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	5.043	219	30	5.292
FEBRUARI	3.618	149	21	3.788
MARET	5.074	182	19	5.275
APRIL	3.724	220	10	3.954
MEI	4.259	230	29	4.518
JUNI	3.790	132	21	3.943
JULI	5.251	314	21	5.586
AGUSTUS	4.782	257	21	5.060
SEPTEMBER	5.669	470	40	6.179
OKTOBER	5.078	342	43	5.463
NOVEMBER	5.013	356	53	5.422
DESEMBER	3.646	392	5	4.043
TAHUN 2019	54.947	3.263	313	58.523
TAHUN 2018	45.417	4.058	383	49.858

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 9. JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BERBINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	156.135	47.298	17.676	221.109
FEBRUARI	150.372	43.832	17.712	211.916
MARET	169.579	49.657	19.546	238.782
APRIL	173.174	44.819	19.364	237.357
MEI	158.890	47.774	18.500	225.164
JUNI	176.660	51.076	21.184	248.920
JULI	180.190	53.047	20.820	254.057
AGUSTUS	175.408	52.040	20.814	248.262
SEPTEMBER	168.142	49.212	19.298	236.652
OKTOBER	187.824	55.398	19.430	262.652
NOVEMBER	182.221	54.364	17.275	253.860
DESEMBER	194.627	61.270	18.079	273.976
TAHUN 2019	2.073.222	609.787	229.698	2.912.707
TAHUN 2018	1.728.478	573.923	232.102	2.534.503

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 10. JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	161.178	47.516	17.706	226.400
FEBRUARI	153.989	43.984	17.734	215.707
MARET	174.653	49.838	19.566	244.057
APRIL	176.898	45.038	19.374	241.310
MEI	163.149	48.003	18.530	229.682
JUNI	180.450	51.207	21.203	252.860
JULI	185.441	53.360	20.842	259.643
AGUSTUS	180.190	52.296	20.836	253.322
SEPTEMBER	173.816	49.683	19.339	242.838
OKTOBER	192.902	55.739	19.474	268.115
NOVEMBER	187.234	54.721	17.324	259.279
DESEMBER	198.269	61.665	18.083	278.017
TAHUN 2019	2.128.169	613.050	230.011	2.971.230
TAHUN 2018	1.773.895	577.981	232.485	2.584.361

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 11. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	90.796	26.266	9.282	126.344
FEBRUARI	83.629	24.282	9.355	117.266
MARET	94.022	26.592	9.969	130.583
APRIL	95.254	24.361	9.997	129.612
MEI	89.696	25.273	9.974	124.943
JUNI	96.495	27.041	10.892	134.428
JULI	103.502	28.957	10.668	143.127
AGUSTUS	102.538	28.350	10.941	141.829
SEPTEMBER	97.372	28.285	11.023	136.680
OKTOBER	111.615	32.529	11.106	155.250
NOVEMBER	125.602	32.779	10.861	169.242
DESEMBER	116.926	35.232	10.875	163.033
TAHUN 2019	1.207.447	339.947	124.943	1.672.337
TAHUN 2018	1.056.700	341.900	131.763	1.530.363

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 12. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	186.806	53.036	18.645	258.487
FEBRUARI	170.903	48.579	18.886	238.368
MARET	194.598	53.263	20.156	268.017
APRIL	195.055	48.918	20.152	264.125
MEI	182.996	50.713	19.755	253.464
JUNI	198.056	54.127	21.952	274.135
JULI	212.869	59.466	21.502	293.837
AGUSTUS	215.024	56.866	22.452	294.342
SEPTEMBER	200.422	60.607	22.293	283.322
OKTOBER	232.459	69.344	22.402	324.205
NOVEMBER	250.054	65.232	19.886	335.172
DESEMBER	238.437	73.249	19.605	331.291
TAHUN 2019	2.477.679	693.400	247.686	3.418.765
TAHUN 2018	2.171.199	689.158	261.192	3.121.549

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2019

TABEL 13. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
TENGAH TAHUN 2019 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	41,32	22,78	32,09
02. Kab. Banyumas	40,93	29,52	31,78
03. Kab. Purbalingga	-	31,45	31,45
04. Kab. Banjarnegara	41,79	27,99	34,13
05. Kab. Kebumen	61,25	28,72	33,74
06. Kab. Purworejo	21,45	39,54	37,48
07. Kab. Wonosobo	21,49	24,04	23,30
08. Kab. Magelang	46,71	19,44	32,23
09. Kab. Boyolali	20,44	28,22	25,87
10. Kab. Klaten	70,07	20,59	23,25
11. Kab. Sukoharjo	43,60	21,33	40,57
12. Kab. Wonogiri	-	19,94	19,94
13. Kab. Karanganyar	45,79	22,98	35,68
14. Kab. Sragen	-	36,69	36,69
15. Kab. Grobogan	20,43	35,75	25,85
16. Kab. Blora	15,11	18,58	17,28
17. Kab. Rembang	66,30	15,67	24,98
18. Kab. Pati	32,97	23,62	26,93
19. Kab. Kudus	38,05	38,79	38,45
20. Kab. Jepara	36,65	22,44	30,53
21. Kab. Demak	48,88	27,67	38,30
22. Kab. Semarang	33,16	25,46	26,41
23. Kab. Temanggung	33,35	39,51	37,82
24. Kab. Kendal	8,85	25,96	25,03
25. Kab. Batang	18,23	55,93	42,79
26. Kab. Pekalongan	68,74	45,75	49,35
27. Kab. Pemasang	21,82	24,04	23,56
28. Kab. Tegal	16,40	21,25	20,27
29. Kab. Brebes	29,07	26,43	26,87
71. Kota Magelang	46,22	36,85	42,15
72. Kota Surakarta	55,23	35,18	48,99
73. Kota Salatiga	54,82	23,83	39,02
74. Kota Semarang	47,04	23,52	43,68
75. Kota Pekalongan	59,64	26,23	47,03
76. Kota Tegal	37,80	18,68	32,45
Tahun 2019	45,46	27,14	35,93
Tahun 2018	37,37	29,16	34,67

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 14. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	50,89	30,05	40,72
02. Kab. Banyumas	42,90	30,42	32,88
03. Kab. Purbalingga		33,33	33,33
04. Kab. Banjarnegara	42,23	27,14	33,69
05. Kab. Kebumen	72,61	31,80	38,04
06. Kab. Purworejo	26,46	43,90	42,15
07. Kab. Wonosobo	26,11	27,04	26,80
08. Kab. Magelang	54,53	26,10	40,37
09. Kab. Boyolali	23,12	38,09	32,61
10. Kab. Klaten	82,34	30,82	34,23
11. Kab. Sukoharjo	51,21	24,81	47,66
12. Kab. Wonogiri	-	25,14	25,14
13. Kab. Karanganyar	52,72	25,53	40,17
14. Kab. Sragen	-	41,59	41,59
15. Kab. Grobogan	20,99	48,08	28,81
16. Kab. Blora	22,65	23,28	23,07
17. Kab. Rembang	66,57	15,02	24,50
18. Kab. Pati	41,29	28,48	32,99
19. Kab. Kudus	40,14	45,62	43,03
20. Kab. Jepara	46,47	28,29	38,80
21. Kab. Demak	58,80	28,12	42,03
22. Kab. Semarang	35,06	29,85	30,58
23. Kab. Temanggung	33,29	39,25	37,63
24. Kab. Kendal	11,14	28,76	27,60
25. Kab. Batang	18,79	57,63	43,99
26. Kab. Pekalongan	75,84	52,73	56,87
27. Kab. Pemasang	28,96	27,39	27,69
28. Kab. Tegal	18,21	23,67	22,55
29. Kab. Brebes	41,02	36,23	37,06
71. Kota Magelang	50,90	33,28	43,35
72. Kota Surakarta	54,90	33,61	48,30
73. Kota Salatiga	56,61	17,89	33,60
74. Kota Semarang	52,83	24,59	48,62
75. Kota Pekalongan	67,12	29,12	52,91
76. Kota Tegal	38,69	23,85	34,78
Tahun 2019	50,03	30,12	39,87
Tahun 2018	49,65	34,55	40,77

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

**TABEL 15. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU
(ASING+NUSANTARA) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)**

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	186.175	137.883	324.058
02. Kab. Banyumas	261.198	935.298	1.196.496
03. Kab. Purbalingga	-	63.700	63.700
04. Kab. Banjarnegara	33.534	43.703	77.237
05. Kab. Kebumen	53.796	167.940	221.736
06. Kab. Purworejo	7.444	109.547	116.991
07. Kab. Wonosobo	22.329	77.823	100.152
08. Kab. Magelang	123.430	78.128	201.559
09. Kab. Boyolali	24.310	78.749	103.059
10. Kab. Klaten	26.157	187.822	213.979
11. Kab. Sukoharjo	404.899	35.299	440.198
12. Kab. Wonogiri	-	83.876	83.876
13. Kab. Karanganyar	186.903	98.020	284.923
14. Kab. Sragen	-	100.772	100.772
15. Kab. Grobogan	55.921	59.724	115.645
16. Kab. Blora	49.939	106.945	156.884
17. Kab. Rembang	40.260	56.379	96.639
18. Kab. Pati	85.308	108.392	193.700
19. Kab. Kudus	85.818	134.720	220.538
20. Kab. Jepara	89.150	33.300	122.450
21. Kab. Demak	29.760	15.278	45.038
22. Kab. Semarang	161.025	948.801	1.109.826
23. Kab. Temanggung	23.840	93.512	117.352
24. Kab. Kendal	3.917	140.841	144.758
25. Kab. Batang	15.521	103.608	119.129
26. Kab. Pekalongan	20.777	76.692	97.469
27. Kab. Pemasang	31.413	138.567	169.980
28. Kab. Tegal	22.294	110.815	133.109
29. Kab. Brebes	12.213	72.633	84.846
71. Kota Magelang	157.268	103.460	260.728
72. Kota Surakarta	1.647.229	599.745	2.246.974
73. Kota Salatiga	163.296	73.661	236.957
74. Kota Semarang	2.971.230	267.375	3.238.605
75. Kota Pekalongan	330.748	91.739	422.487
76. Kota Tegal	168.616	47.120	215.736
Tahun 2019	7.495.718	5.581.868	13.077.586
Tahun 2018	6.654.429	7.759.112	14.413.541

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 16. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	3,20	1,64	3,04
02. Kab. Banyumas	1,61	1,29	1,55
03. Kab. Purbalingga	-	2,20	2,20
04. Kab. Banjarnegara	-	2,00	2,00
05. Kab. Kebumen	3,47	1,00	3,42
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	1,30	1,60	1,34
08. Kab. Magelang	1,84	1,56	1,82
09. Kab. Boyolali	-	1,00	1,00
10. Kab. Klaten	1,46	1,89	1,50
11. Kab. Sukoharjo	3,77	-	3,77
12. Kab. Wonogiri	-	2,20	2,20
13. Kab. Karanganyar	2,29	-	2,29
14. Kab. Sragen	-	1,12	1,12
15. Kab. Grobogan	2,09	-	2,09
16. Kab. Blora	4,27	-	4,27
17. Kab. Rembang	2,17	-	2,17
18. Kab. Pati	1,27	6,50	1,32
19. Kab. Kudus	1,68	1,00	1,65
20. Kab. Jepara	2,85	2,01	2,44
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	1,41	2,91	1,84
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	1,00	1,00
25. Kab. Batang	3,57	-	3,57
26. Kab. Pekalongan	1,57	1,00	1,43
27. Kab. Pemalang	-	1,10	1,10
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-
71. Kota Magelang	1,77	-	1,77
72. Kota Surakarta	2,33	1,93	2,31
73. Kota Salatiga	2,71	6,52	2,76
74. Kota Semarang	1,13	1,12	1,13
75. Kota Pekalongan	3,07	2,20	3,07
76. Kota Tegal	2,04	-	2,04
Tahun 2019	1,73	1,79	1,73
Tahun 2018	1,79	1,20	1,66

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 17. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA
 PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN
 KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,35	1,04	1,22
02. Kab. Banyumas	1,30	1,05	1,10
03. Kab. Purbalingga	-	1,10	1,10
04. Kab. Banjarnegara	1,57	1,01	1,25
05. Kab. Kebumen	1,44	1,13	1,21
06. Kab. Purworejo	1,00	1,02	1,01
07. Kab. Wonosobo	1,25	1,04	1,08
08. Kab. Magelang	1,37	1,07	1,24
09. Kab. Boyolali	1,32	1,17	1,20
10. Kab. Klaten	1,41	1,04	1,08
11. Kab. Sukoharjo	1,36	1,19	1,35
12. Kab. Wonogiri	-	1,22	1,22
13. Kab. Karanganyar	1,27	1,00	1,18
14. Kab. Sragen	-	1,08	1,08
15. Kab. Grobogan	1,16	1,01	1,09
16. Kab. Blora	1,25	1,16	1,19
17. Kab. Rembang	1,44	1,03	1,20
18. Kab. Pati	1,24	1,24	1,24
19. Kab. Kudus	1,39	1,12	1,22
20. Kab. Jepara	1,30	1,57	1,37
21. Kab. Demak	1,05	1,17	1,09
22. Kab. Semarang	1,16	1,03	1,05
23. Kab. Temanggung	1,26	1,01	1,07
24. Kab. Kendal	1,00	1,02	1,02
25. Kab. Batang	1,18	1,03	1,05
26. Kab. Pekalongan	1,29	1,11	1,15
27. Kab. Pemalang	1,13	1,01	1,03
28. Kab. Tegal	1,01	1,02	1,02
29. Kab. Brebes	1,54	1,09	1,16
71. Kota Magelang	1,35	1,01	1,22
72. Kota Surakarta	1,36	1,03	1,27
73. Kota Salatiga	1,25	1,30	1,27
74. Kota Semarang	1,15	1,04	1,14
75. Kota Pekalongan	1,37	1,30	1,35
76. Kota Tegal	1,30	1,03	1,24
Tahun 2019	1,26	1,06	1,17
Tahun 2018	1,28	1,10	1,18

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 18. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,37	1,86	1,54
02. Kab. Banyumas	1,48	1,82	1,74
03. Kab. Purbalingga	-	1,91	1,91
04. Kab. Banjarnegara	1,29	2,00	1,61
05. Kab. Kebumen	1,34	1,62	1,54
06. Kab. Purworejo	1,90	1,95	1,95
07. Kab. Wonosobo	1,62	2,05	1,93
08. Kab. Magelang	1,38	1,85	1,53
09. Kab. Boyolali	1,52	1,55	1,55
10. Kab. Klaten	1,40	1,94	1,85
11. Kab. Sukoharjo	1,44	1,62	1,45
12. Kab. Wonogiri	-	1,65	1,65
13. Kab. Karanganyar	1,54	2,02	1,68
14. Kab. Sragen	-	1,74	1,74
15. Kab. Grobogan	1,70	1,90	1,80
16. Kab. Blora	1,62	1,69	1,67
17. Kab. Rembang	1,39	1,86	1,63
18. Kab. Pati	1,69	1,64	1,66
19. Kab. Kudus	1,36	1,79	1,60
20. Kab. Jepara	1,62	1,30	1,52
21. Kab. Demak	1,90	1,73	1,84
22. Kab. Semarang	1,84	1,98	1,95
23. Kab. Temanggung	1,58	1,97	1,88
24. Kab. Kendal	2,15	1,51	1,52
25. Kab. Batang	1,69	1,97	1,93
26. Kab. Pekalongan	1,73	1,79	1,78
27. Kab. Pemalang	1,77	1,99	1,95
28. Kab. Tegal	1,98	1,93	1,94
29. Kab. Brebes	1,36	1,82	1,73
71. Kota Magelang	1,50	1,61	1,54
72. Kota Surakarta	1,46	1,84	1,54
73. Kota Salatiga	1,67	1,66	1,67
74. Kota Semarang	1,78	1,92	1,79
75. Kota Pekalongan	1,49	1,55	1,51
76. Kota Tegal	1,37	2,00	1,47
Tahun 2019	1,59	1,83	1,68
Tahun 2018	1,54	1,80	1,67

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 19. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.488	171	1.659
02. Kab. Banyumas	1.869	417	2.286
03. Kab. Purbalingga	-	35	35
04. Kab. Banjarnegara	-	6	6
05. Kab. Kebumen	593	11	604
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	1.434	211	1.645
08. Kab. Magelang	19.110	2.097	21.207
09. Kab. Boyolali	-	28	28
10. Kab. Klaten	487	44	531
11. Kab. Sukoharjo	1.782	-	1.782
12. Kab. Wonogiri	-	15	15
13. Kab. Karanganyar	223	-	223
14. Kab. Sragen	-	85	85
15. Kab. Grobogan	80	-	80
16. Kab. Blora	122	-	122
17. Kab. Rembang	358	-	358
18. Kab. Pati	463	4	467
19. Kab. Kudus	247	14	261
20. Kab. Jepara	3.470	3.321	6.791
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	207	82	289
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	16	16
25. Kab. Batang	237	-	237
26. Kab. Pekalongan	75	26	101
27. Kab. Pemasang	-	206	206
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-
71. Kota Magelang	2.572	-	2.572
72. Kota Surakarta	20.945	874	21.819
73. Kota Salatiga	2.032	23	2.055
74. Kota Semarang	58.523	152	58.675
75. Kota Pekalongan	5.274	20	5.294
76. Kota Tegal	510	-	510
Tahun 2019	122.101	7.858	129.959
Tahun 2018	112.272	33.685	145.957

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 20. JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH
TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	184.687	137.712	322.399
02. Kab. Banyumas	259.329	934.881	1.194.210
03. Kab. Purbalingga	-	63.665	63.665
04. Kab. Banjarnegara	33.534	43.697	77.231
05. Kab. Kebumen	53.203	167.929	221.132
06. Kab. Purworejo	7.444	109.547	116.991
07. Kab. Wonosobo	20.895	77.612	98.507
08. Kab. Magelang	104.320	76.032	180.352
09. Kab. Boyolali	24.310	78.721	103.031
10. Kab. Klaten	25.670	187.778	213.448
11. Kab. Sukoharjo	403.117	35.299	438.416
12. Kab. Wonogiri	-	83.861	83.861
13. Kab. Karanganyar	186.680	98.020	284.700
14. Kab. Sragen	-	100.687	100.687
15. Kab. Grobogan	55.841	59.724	115.565
16. Kab. Blora	49.817	106.945	156.762
17. Kab. Rembang	39.902	56.379	96.281
18. Kab. Pati	84.845	108.388	193.233
19. Kab. Kudus	85.571	134.706	220.277
20. Kab. Jepara	85.680	29.979	115.659
21. Kab. Demak	29.760	15.278	45.038
22. Kab. Semarang	160.818	948.719	1.109.537
23. Kab. Temanggung	23.840	93.512	117.352
24. Kab. Kendal	3.917	140.825	144.742
25. Kab. Batang	15.284	103.608	118.892
26. Kab. Pekalongan	20.702	76.666	97.368
27. Kab. Pemasang	31.413	138.361	169.774
28. Kab. Tegal	22.294	110.815	133.109
29. Kab. Brebes	12.213	72.633	84.846
71. Kota Magelang	154.696	103.460	258.156
72. Kota Surakarta	1.626.284	598.871	2.225.155
73. Kota Salatiga	161.264	73.638	234.902
74. Kota Semarang	2.912.707	267.223	3.179.930
75. Kota Pekalongan	325.474	91.719	417.193
76. Kota Tegal	168.106	47.120	215.226
Tahun 2019	7.373.617	5.574.010	12.947.627
Tahun 2018	6.542.157	7.725.427	14.267.584

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 21. JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL DAN
 JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
 TENGAH TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	186.175	137.883	324.058
02. Kab. Banyumas	261.198	935.298	1.196.496
03. Kab. Purbalingga	-	63.700	63.700
04. Kab. Banjarnegara	33.534	43.703	77.237
05. Kab. Kebumen	53.796	167.940	221.736
06. Kab. Purworejo	7.444	109.547	116.991
07. Kab. Wonosobo	22.329	77.823	100.152
08. Kab. Magelang	123.430	78.129	201.559
09. Kab. Boyolali	24.310	78.749	103.059
10. Kab. Klaten	26.157	187.822	213.979
11. Kab. Sukoharjo	404.899	35.299	440.198
12. Kab. Wonogiri	-	83.876	83.876
13. Kab. Karanganyar	186.903	98.020	284.923
14. Kab. Sragen	-	100.772	100.772
15. Kab. Grobogan	55.921	59.724	115.645
16. Kab. Blora	49.939	106.945	156.884
17. Kab. Rembang	40.260	56.379	96.639
18. Kab. Pati	85.308	108.392	193.700
19. Kab. Kudus	85.818	134.720	220.538
20. Kab. Jepara	89.150	33.300	122.450
21. Kab. Demak	29.760	15.278	45.038
22. Kab. Semarang	161.025	948.801	1.109.826
23. Kab. Temanggung	23.840	93.512	117.352
24. Kab. Kendal	3.917	140.841	144.758
25. Kab. Batang	15.521	103.608	119.129
26. Kab. Pekalongan	20.777	76.692	97.469
27. Kab. Pemasang	31.413	138.567	169.980
28. Kab. Tegal	22.294	110.815	133.109
29. Kab. Brebes	12.213	72.633	84.846
71. Kota Magelang	157.268	103.460	260.728
72. Kota Surakarta	1.647.229	599.745	2.246.974
73. Kota Salatiga	163.296	73.661	236.957
74. Kota Semarang	2.971.230	267.375	3.238.605
75. Kota Pekalongan	330.748	91.739	422.487
76. Kota Tegal	168.616	47.120	215.736
Tahun 2019	7.495.718	5.581.868	13.077.586
Tahun 2018	6.654.429	7.759.112	14.413.541

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 22. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL DAN
JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
TENGAH TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	135.831	74.211	210.042
02. Kab. Banyumas	175.955	513.218	689.173
03. Kab. Purbalingga	-	33.303	33.303
04. Kab. Banjarnegara	26.085	21.822	47.907
05. Kab. Kebumen	40.290	103.604	143.894
06. Kab. Purworejo	3.914	56.202	60.116
07. Kab. Wonosobo	13.825	38.029	51.854
08. Kab. Magelang	89.721	42.306	132.027
09. Kab. Boyolali	15.953	50.726	66.679
10. Kab. Klaten	18.737	96.800	115.537
11. Kab. Sukoharjo	281.573	21.737	303.310
12. Kab. Wonogiri	-	50.807	50.807
13. Kab. Karanganyar	121.525	48.573	170.098
14. Kab. Sragen	-	57.979	57.979
15. Kab. Grobogan	32.865	31.511	64.376
16. Kab. Blora	30.826	63.163	93.989
17. Kab. Rembang	28.960	30.377	59.337
18. Kab. Pati	50.574	66.108	116.682
19. Kab. Kudus	63.042	75.192	138.234
20. Kab. Jepara	55.153	25.522	80.675
21. Kab. Demak	15.662	8.822	24.484
22. Kab. Semarang	87.638	480.305	567.943
23. Kab. Temanggung	15.100	47.476	62.576
24. Kab. Kendal	1.826	93.320	95.146
25. Kab. Batang	9.184	52.665	61.849
26. Kab. Pekalongan	11.977	42.865	54.842
27. Kab. Pemalang	17.718	69.499	87.217
28. Kab. Tegal	11.241	57.548	68.789
29. Kab. Brebes	8.959	39.952	48.911
71. Kota Magelang	104.924	64.374	169.298
72. Kota Surakarta	1.131.827	325.940	1.457.767
73. Kota Salatiga	97.988	44.302	142.290
74. Kota Semarang	1.672.337	139.159	1.811.496
75. Kota Pekalongan	221.556	59.105	280.661
76. Kota Tegal	122.863	23.614	146.477
Tahun 2019	4.715.629	3.050.136	7.765.765
Tahun 2018	4.320.638	4.311.344	8.631.982

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

TABEL 23. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL DAN
JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
TENGAH TAHUN 2019

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	254.261	143.155	397.416
02. Kab. Banyumas	339.418	978.020	1.317.438
03. Kab. Purbalingga	-	70.025	70.025
04. Kab. Banjarnegara	57.718	44.147	96.865
05. Kab. Kebumen	78.500	190.450	268.950
06. Kab. Purworejo	7.460	111.283	118.743
07. Kab. Wonosobo	27.949	81.005	108.954
08. Kab. Magelang	177.823	84.427	262.250
09. Kab. Boyolali	32.106	91.739	123.845
10. Kab. Klaten	36.948	195.051	231.999
11. Kab. Sukoharjo	555.815	41.839	597.654
12. Kab. Wonogiri	-	102.661	102.661
13. Kab. Karanganyar	237.302	98.463	335.765
14. Kab. Sragen	-	108.854	108.854
15. Kab. Grobogan	65.157	60.599	125.756
16. Kab. Blora	62.853	123.825	186.678
17. Kab. Rembang	58.155	58.245	116.400
18. Kab. Pati	105.955	134.560	240.515
19. Kab. Kudus	119.199	150.874	270.073
20. Kab. Jepara	120.982	53.688	174.670
21. Kab. Demak	31.111	17.922	49.033
22. Kab. Semarang	186.829	975.758	1.162.587
23. Kab. Temanggung	30.151	94.845	124.996
24. Kab. Kendal	3.917	143.654	147.571
25. Kab. Batang	18.930	107.220	126.150
26. Kab. Pekalongan	26.777	85.409	112.186
27. Kab. Pemalang	35.464	139.685	175.149
28. Kab. Tegal	22.525	113.261	135.786
29. Kab. Brebes	18.760	79.483	98.243
71. Kota Magelang	213.790	104.908	318.698
72. Kota Surakarta	2.256.747	620.608	2.877.355
73. Kota Salatiga	207.545	96.036	303.581
74. Kota Semarang	3.418.765	278.968	3.697.733
75. Kota Pekalongan	460.686	119.406	580.092
76. Kota Tegal	220.066	48.550	268.616
Tahun 2019	9.484.664	5.948.623	15.433.287
Tahun 2018	8.594.947	8.548.902	17.143.849

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jl. Inspeksi Kali No. 1 Semarang
Telp/Fax : (024) 3546413
Website : semarangkota.bps.go.id
Email: bps3374@bps.go.id

ISBN 978-623-95123-7-8

